

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN AKSES INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA

Syiva Aulia Hermawati¹, Bayu Imanuddin²

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan, Universitas Yatsi Madani

²Dosen Fakultas Kesehatan, Universitas Yatsi Madani

¹Email: syivaaulia28@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Siswa-siswi SMA dikategorikan ke dalam batasan usia antara 16 sampai 18 tahun dengan permasalahan yang cukup mengkhawatirkan. Sejalan dengan informasi yang telah disampaikan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia kasus orang dengan HIV pada tahun 2021 di dominasi oleh kaum remaja dengan kasus sebanyak 12.533 orang yang masih berusia 12 tahun ke bawah. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk menguji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan akses informasi kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja di SMAN 32 Kabupaten Tangerang. **Desain Penelitian:** Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional. **Teknik Sampel:** Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 154 responden. **Analisis Data:** Hipotesis dalam penelitian ini dapat dibuktikan dengan cara membaca hasil uji hipotesis pada korelasi berganda dan uji koefisien korelasi. **Hasil dan Kesimpulan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (79,2%) siswa-siswi memiliki tingkat pengetahuan buruk dan (64,9%) siswa-siswi memiliki akses informasi kesehatan reproduksi kurang. Dari hasil uji statistik di dapatkan hasil ($p.value = 0,006 \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan akses informasi kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja.

Kata kunci: *Tingkat Pengetahuan, Akses Informasi Kesehatan Reproduksi, Perilaku Seksual.*

ABSTRACT

Background: high school students are categorized into the age range between 16 to 18 years with quite worrying problems. In line with information that has been submitted by the Indonesian Ministry of Health, case of people with HIV in 2021 are dominated by teenagers with 12.533 cases of people aged 12 and under. **Purpose:** The purpose of this study was to examine further the relationship between the level of knowledge and access to information on reproductive health and sexual behavior of adolescents at SMAN 32 Kabupaten Tangerang. **Research Design:** The design used in this research is a research design with a quantitative approach with a correlational design. **Sampling Technique:** The sampling technique in this study used non-probability sampling with a purposive sampling method. The sample used in this study amounted to 154 respondent. **Data Analysis:** The hypothesis in this study can be proven by reading the results of hypothesis testing on multiple correlation and correlation coefficient tests. **Results and Conclusions:** The results of this study showed that (79,2%) students had poor levels of knowledge and (64,9%) students had poor access to reproductive health information. From the results of statistical tests, the results ($p.value = 0,006 \leq 0,005$) can be concluded that there is a significant relationship between the level of knowledge and access to reproductive health information and adolescent sexual behavior.

Keywords: *Level of Knowledge, Access to Reproductive Health Information Sexual Behavior*

PENDAHULUAN

Populasi penduduk yang sangat beragam mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa hingga lanjut usia, kini nyatanya hampir tersebar ke seluruh penjuru dunia. Berdasarkan UU Perlindungan Anak, remaja dikategorikan ke dalam batasan usia antara 10 sampai dengan 18 tahun dengan jumlah populasi yang cukup besar yaitu sebanyak 20% dari jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu contoh Negara yang terus mengalami peningkatan terhadap penduduk remajanya adalah Negara Afrika Sub-Sahara. Di Ethiopia populasi remaja mencapai 25% dari keseluruhan penduduk yang ada. Peningkatan terhadap populasi remaja seharusnya menjadi perhatian penting, terlebih lagi jika dilihat dari banyaknya permasalahan yang ditimbulkan oleh remaja itu sendiri (Munea et al., 2020).

Berdasarkan informasi yang diperoleh, remaja pada dasarnya memiliki permasalahan yang cukup mengkhawatirkan. Contohnya adalah pergaulan yang kurang baik, masalah dalam memperoleh prestasi atau proses belajar, sampai dengan menyukai lawan jenisnya. Beberapa permasalahan seperti yang sudah dijelaskan, nyatanya mampu membawa pengaruh negatif baik dalam kesehatan ataupun perilaku remaja itu sendiri (Kemenkes RI, 2018).

Fase remaja biasanya dikenal juga dengan fase peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Fase remaja umumnya dijumpai dengan perubahan fisik, psikis sampai dengan peran sosial. Perubahan ini tidak selalu membawa pengaruh yang baik apabila tidak disertai dengan kematangan emosional juga kematangan dalam berpikir. Salah satu contohnya adalah remaja sangat rentan terpengaruh pada hal-hal negatif yang di sebabkan oleh lingkungan pergaulan (Kemenkes RI, 2018).

Remaja yang sedang mengalami masa pertumbuhan pada dasarnya memiliki peran serta kesempatan yang sama untuk menjaga kesehatan tubuhnya masing-masing. Oleh karena itu, pendidikan serta informasi terutama mengenai seksualitas komprehensif perlu diberikan secara bertahap sesuai dengan batasan usia remaja itu sendiri (World Health Organization, 2023).

Dengan segala akses yang mudah dan semakin cerdas, remaja memiliki kesempatan yang sangat tinggi untuk mengakses informasi terkait kesehatan. Namun pada nyatanya, pengetahuan atau *literasi* yang tersedia tidak menarik minat remaja dalam mengaksesnya (Puji et al., 2021).

Tingkat pengetahuan yang rendah terkait kesehatan reproduksi mengakibatkan banyak sekali risiko yang dapat terjadi seperti penyakit menular seksual, kecacatan atau bahkan kematian. Hal ini dapat di jadikan sebagai bentuk pencegahan dari risiko-risiko yang mungkin terjadi seperti tertularnya penyakit HIV akibat dari perilaku seks bebas (Berhe et al., 2022).

Remaja sangat memerlukan informasi terkait kesehatan reproduksi dari sumber yang akurat dan terpercaya. Jika hak remaja dalam memperoleh informasi terpenuhi dengan baik maka, remaja nantinya akan memiliki bekal, baik pengetahuan, bagaimana cara bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai remaja. Kurangnya informasi serta rendahnya tingkat pengetahuan akan berdampak pada perilaku remaja itu sendiri (Nisaa & Arifah, 2019).

Dari banyaknya populasi penduduk dunia terutama wanita, masalah kesehatan yang banyak terjadi adalah penyakit infeksi menular seksual, kehamilan yang tidak di inginkan serta terjangkitnya seseorang pada penyakit HIV/AIDS. Hal ini sejalan dengan kurangnya akses layanan informasi kesehatan terkait masalah seksual dan reproduksi (Soule & Sonko, 2022).

Sebanyak 360.000 populasi penduduk yang tinggal di Afrika Selatan memiliki rentang usia 10-19 tahun dengan mengidap penyakit HIV. Satu dari banyaknya populasi

remaja yang menderita HIV dapat dipastikan bahwa remaja tersebut terinfeksi dari wanita hamil yang menularkan kepada bayinya atau yang biasa disebut dengan transmisi perinatal (Bergam et al., 2022).

Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kasus orang dengan HIV pada tahun 2021 di dominasi oleh kaum remaja dengan kasus sebanyak 12.533 orang yang masih berusia 12 tahun ke bawah (Kemenkes RI, 2022).

Sejalan dengan adanya data dari hasil Survei Kependudukan dan Kesehatan Indonesia (SDKI), remaja dengan usia 15 sampai 19 tahun pernah melakukan hubungan intim pra-nikah sebanyak 4,5%, data hasil survei ini mengalami penurunan menjadi 3,6% pada tahun 2017 (Wahyuni & Fahmi, 2019).

Kemudahan akses melalui media elektronik berupa telepon genggam inilah yang menjadi titik awal remaja dapat dengan mudah mengakses situs terlarang seperti pornografi. Peran orang tua seharusnya menjadi perhatian penting terlebih lagi jika dilihat dari banyaknya kasus hubungan seksual pra-nikah pada remaja.

Pengetahuan terkait kesehatan reproduksi seharusnya mampu menjadi wadah utama dalam melakukan pencegahan terkait perilaku seksual remaja yang berisiko. Oleh karena itu, akses informasi terkait kesehatan reproduksi harus dibuat semudah dan cerdas mungkin guna menarik minat remaja dalam membacanya.

Masa remaja merupakan masa uji coba yang biasanya ditandai dengan perasaan tertarik pada hal-hal yang seharusnya mereka tidak ketahui. Lingkungan pergaulan yang negatif juga mampu menjadi faktor utama remaja terjerumus ke dalam perilaku seks bebas (Afritayeni et al., 2018).

Dalam proses menciptakan generasi yang berkualitas, kesadaran dari semua pihak sangat diperlukan. Kemudahan serta tersedianya akses informasi kesehatan reproduksi dapat dijadikan bekal pengetahuan serta bahan pertimbangan remaja dalam melakukan perilaku seksual yang negatif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi kepada 8 orang siswa/i di SMAN 32 Kabupaten Tangerang 6 di antaranya mengatakan tidak memahami tentang kesehatan reproduksi serta apa saja bentuk-bentuk dari perilaku seksual, 2 di antaranya mengatakan cukup memahami dan 1 di antaranya mengatakan memahami akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan korelasional menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Metode ini akan digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan akses informasi kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi remaja kelas XI yang berada di SMAN 32 Kabupaten Tangerang. Sampel kemudian diperoleh berdasarkan kriteria eksklusi dan inklusi dengan total sebanyak 154 orang siswa-siswi remaja. Sedangkan, untuk teknik yang digunakan dalam memperoleh sampel adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelas dan Usia

Karakteristik Responden	F	%
Jenis kelamin:		
Laki-laki	59	38,3

Perempuan	95	61,7
Total	154	100
Kelas:		
Ipa 1	27	17,5
Ipa 1	22	14,3
Ipa 3	10	6,5
Ips 1	27	17,5
Ips 2	19	12,3
Ips 3	25	16,2
Ips 4	24	15,6
Total	154	100
Usia:		
16 Tahun	36	23,4
17 Tahun	103	66,9
18 Tahun	15	9,7
Total	154	100

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 1.1 diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan total sebanyak 61,7% dengan rata-rata kelas terbanyak yaitu Ipa 1 dan Ips 1 sebanyak 17,5%, responden dalam penelitian ini juga mayoritasnya berusia 17 tahun dengan total sebanyak 66,1%.

2. Karakteristik Variabel

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Variabel
Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Akses Informasi
Kesehatan Reproduksi

Tingkat Pengetahuan	F	%
Buruk	122	79,2
Baik	32	20,8
Total	154	100
Akses Informasi Kesehatan Reproduksi	F	%
Kurang	100	64,9
Baik	54	35,1
Total	154	100

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 1.2 diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang buruk dengan total sebanyak 122 orang (79,2%) dan mayoritas responden dalam penelitian ini juga memiliki akses informasi kesehatan reproduksi yang kurang dengan total sebanyak 100 (64,9%) dari 154 orang responden secara keseluruhan.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja di SMAN 32 Kabupaten Tangerang

Tabel 1.3
Analisis Korelasi Berganda

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,256 ^a	,053	1,953	,066	5,313	2	151	,006

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan analisis korelasi berganda pada tabel 1.3 maka diperoleh hasil antara variabel independen tingkat pengetahuan (X_1) dan akses informasi kesehatan reproduksi (X_2) dengan variabel dependen perilaku seksual (Y) memperoleh nilai Sig. F Change sebesar 0,006 dan nilai R sebesar 0,256. Dengan ini dapat dinyatakan antara variabel independen dengan dependen memiliki hubungan dengan nilai korelasi yang rendah.

Tabel 1.4
Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,539	2	20,270	5,313	,006 ^b
	Residual	576,084	151	3,815		
	Total	616,623	153			

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 1.4 maka diperoleh nilai F hitung sebesar 5,313 dengan nilai F tabel sebesar 3,06. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara tingkat pengetahuan dan akses informasi kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja di SMAN 32 Kabupaten Tangerang.

SIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 32 Kabupaten Tangerang kepada 154 orang responden, diperoleh kesimpulan pada analisis distribusi frekuensi bahwa mayoritas siswa-siswi di SMAN 32 Kabupaten Tangerang memiliki tingkat pengetahuan yang buruk dengan total responden sebanyak 122 orang dan mayoritas siswa-siswi lainnya juga memiliki akses informasi kesehatan reproduksi yang kurang dengan total responden sebanyak 100 orang.

Sedangkan pengujian statistik pada analisis multivariat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara simultan dengan nilai korelasi yang rendah. Penulis kemudian dapat menyimpulkan bahwa, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan akses informasi kesehatan reproduksi maka semakin rendah perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja di SMAN 32 Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

Afritayeni, Yanti, P. D., & Angrainy, R. (2018). Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Terinfeksi HIV dan AIDS. *Jurnal Endurance*, 3(1), 69–81. <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2717>

- Bergam, S., Sibaya, T., Ndlela, N., Kuzwayo, M., Fomo, M., Goldstein, M. H., Marconi, V. C., Haberer, J. E., Archary, M., & Zandoni, B. C. (2022). " *I Am Not Shy Anymore* ": A Qualitative Study Of The Role Of An Interactive Mhealth Intervention On Sexual Health Knowledge , Attitudes , And Behaviors Of South African Adolescents With Perinatal HIV. *Reproductive Health*, 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12978-022-01519-2>
- Berhe, E. T., Ayene, M., & Gebregyorgis, T. (2022). *Low-Level Knowledge and Associated Factor of Sexual and Reproductive Health Rights Among Aksum University Students* , *Aksum. Public Health*, 10(May), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.860650>
- Kemkes RI. (2018). *Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat*. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. <https://www.kemkes.go.id/article/print/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html>
- Kemkes RI. (2022). *Peringati Hari AIDS Sedunia, ini Penyebab, Kendala dan Upaya Kemkes Tangani HIV di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/peringati-hari-aids-sedunia-ini-penyebab-kendala-dan-upaya-kemkes-tangani-hiv-di-indonesia>
- Munea, A. M., Alene, G. D., & Debelew, G. T. (2020). *Does Youth-Friendly Service Intervention Reduce Risky Sexual Behavior in Unmarried Adolescents? A Comparative Study in West Gojjam Zone, Northwest Ethiopia*. *Dove Press Journal*, 941–954.
- Nisaa, F. A., & Arifah, I. (2019). *Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Komprehensif Melalui Internet Pada Remaja SMA*. 64–72.
- Puji, L. K. R., Melizsa, Ratnaningtyas, T. O., Hasanah, N., & Ambarwati, D. (2021). Hubungan Pengetahuan, Peran Media Massa Dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seks Pranikah Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah Lebaksiu. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(October). <https://doi.org/10.52031/edj.v5i2.176>
- Soule, O., & Sonko, D. (2022). *Examining Access To Sexual And Reproductive Health Services And Information For Young Women With Disabilities In Senegal: A Qualitative Study Examining Access To Sexual And Reproductive Health Services And Qualitative Study*. *Sexual And Reproductive Health Matters*. <https://doi.org/10.1080/26410397.2022.2105965>
- Wahyuni, S., & Fahmi, I. (2019). *Determinan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja Pria di Indonesia Hasil SDKI*. 6(2), 177–188. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33603/e.v6i2.2201>
- World Health Organization. (2023). *Adolescents Health*. who.int. <https://g.co/kgs/WkgLQf>